

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dikemukakan segala langkah-langkah yang telah dilakukan selama penelitian dilaksanakan, mulai dari persiapan alat ukur, izin penelitian, sampai beberapa bagian lainnya, yaitu: (A) Orientasi Kancan Penelitian, (B) Persiapan Penelitian, (C) Pelaksanaan Penelitian, (D) Analisis data dan hasil penelitian, (E) Pembahasan.

A. Orientasi Kancan Penelitian

SMA Negeri 1 Labuhan Deli, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Jalan Sebaguna Ujung Psr. IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 1 Labuhan Deli ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Sesuai dengan perkembangan dan populasi penduduk yang sangat padat serta tuntutan akan kebutuhan sarana prasarana pendidikan dan semakin kompleknya aktivitas masyarakat ditambah lagi dengan letak geografis Kecamatan Labuhan Deli yang berada di pinggiran kota Medan, maka tuntutan akan kebutuhan pendidikan akan semakin terasa terutama terhadap sekolah lanjutan negeri yang selama ini belum dimiliki oleh Kecamatan Labuhan Deli khususnya SMA Negeri.

Bertitik tolak pada pertimbangan dan hal – hal diatas maka pada tahun 1997 muncul gagasan sebagian masyarakat di Kecamatan Labuhan Deli untuk mengusulkan didirikannya SMA Labuhan Deli. Namun wacana tersebut tidak dapat terealisasi dikarenakan kurangnya akses yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat. Hal tersebut tidak terlepas besarnya pengaruh tokoh-tokoh masyarakat terhadap sekolah-sekolah swasta yang ada di Kecamatan Labuhan Deli (sebab saat ini sekolah-sekolah swasta telah duluan mendapat simpati dari masyarakat) sehingga kesan terhadap sekolah negeri sangat rendah. Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu \pm 8 tahun untuk mengubah pola pikir tokoh-tokoh tersebut

ditambah dengan motivasi serta perbandingan-perbandingan dengan kecamatan lain, serta dukungan dari berbagai elemen berusaha meyakinkan bahwa tidak ada perbedaan antara sekolah swasta dan sekolah negeri ditambah lagi dengan memunculkan kesan “ yang terbaik akan dipilih oleh masyarakat” serta masing-masing sekolah akan memacu prestasi akademik untuk mencapai tujuan serta kepercayaan masyarakat.

Alhamdulillah SMA Negeri 1 Labuhan Deli dapat terealisasi melalui sebuah kumpulan yang diberi nama PPHM (Penyalur Penyambung Hasrat Masyaakat) Pada tahun 2006/2007 untuk tahun ajaran 2006/2007 Pemerintah Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Deli Serdang mengizinkan untuk menerima 3 kelas, akan tetapi dikarenakan oleh tingginya animo masyarakat, maka atas usul penggagas dapat diterima 1 kelas lagi, sehingga menjadi 4 kelas dengan catatan yang satu kelas harus menyumbang untuk membuatkan 1 (satu) ruangan ditambah dengan mobilernya dan itu telah disanggupi.

Sebagai ungkapan terima kasih masyrakat atas dibukanya SMA negeri 1 Labuhan Deli, penggagas mengundang Kepala Dinas Pendidikan dan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang (Drs Bahrumsyah,MM) untuk membuka masa orientasi siswa dan penyerahan secara simbolis orang tua siswa kepada sekolah di Rumah Anak Madani (RAM) Pasar VII desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli pada siang hari. Seiring perjalanan waktu sembari menanti bangunan dari pemerintah tahun demi tahun dilalui dengan keadaan yang serba adanya.

Alhamdulillah berkat usaha-usaha keras para siswa, orangtua, pendidik, maka pada tahun ajaran 2008/2009 siswa SMA Negeri 1 Labuhan Deli untuk pertama kalinya melaksanakan Ujian Nasional (UN) ditempatnya dan bergabung dengan sub rayon 05 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dan lulus 100%. Pada tahun 2009 SMA Negeri 1 Labuhan Deli mendapat kepercayaan dari pihak kecamatan untuk menjadi petugas paskibraka tingkat kecamatan dan alhamdulillah berjalan sukses dan lancar tidak ada hambatan apapun. Pada Tahun ajaran

2009/2010 minat masyarakat terhadap SMA Negeri 1 Labuhan Deli mulai meningkat,

ditandai dengan tingginya pendaftaran yang mendaftar dari 120 orang yang ditampung untuk diterima, yang mendaftar ±235 orang. Hal tersebut dikarenakan sudah adanya kepastian letak gedung dan bangunan sehingga masyarakat sudah mulai mempercayai SMA Negeri 1 Labuhan Deli.

Gedung baru yang dimaksud sudah berdiri di lokasi Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli sebanyak 3 ruang belajar ditambah dengan 1 kantor dilengkapi dengan mobilernya. Mulai tahun ajaran 2009/2010 bangunan tersebut digunakan akan tetapi dikarenakan oleh keterbatasan jumlah maka sebagian masih tetap belajar di ruangan SMP Negeri 1 Labuhan Deli.

Adapun visi dan misi dari sekolah SMA Negeri 1 Labuhan Deli adalah sebagai berikut :

Visi :

Unggul berdasarkan iman dan taqwa, berkarakter dan kompetitif.

Misi :

- ✓ Meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.
- ✓ Menunuhkan semangat keunggulan guru, pegawai dan siswa.
- ✓ Meningkatkan prestasi akademik untuk dapat menjuarai perlombaan – perlombaan Olimpiade dan KIR.
- ✓ Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- ✓ Meningkatkan prestasi kesenian untuk dapat menjuarai perlombaan – perlombaan seni.
- ✓ Meningkatkan prestasi olahraga sehingga mampu menjuarai pertandingan olahraga.
- ✓ Membina siswa untuk dapat hidup sehat, disiplin, berbudi pekerti luhur.

- ✓ Memotivasi seluruh warga sekolah untuk meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa, keaktifan, dan kreativitas, keinovatifan, dan kedisiplinan serta cinta tanah air.
- ✓ Meningkatkan semangat kedinasan dan kekeluargaan.

Berikut profil dari Sekolah SMA Negeri 1 Labuhan Deli

Profil Sekolah :

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1) Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Labuhan Deli |
| 2) Nama Kepala Sekolah | : Drs. Muhammad Subki |
| 3) Alamat | : Jl. Sebaguna Ujung Psr. IV
Helvetia,
Kabupaten Deli Serdang,
Provinsi Sumatera
Utara, Indonesia. |
| 4) Kecamatan | : Kecamatan Labuhan Deli |
| 5) Kode pos | : 20254 |
| 6) Telephon | : - |
| 7) E Mail Sekolah | : www.smansalabdel.sch.id |
| 8) Status sekolah | : Negeri |
| 9) Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 301070101180 |
| 10) Tahun berdiri | : 2006 |
| 11) Peringkat Akreditasi | : A |
| 12) Tahun Akreditasi | : 2016 |

B. Persiapan Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang meliputi persiapan administrasi penelitian yaitu masalah perizinan tempat untuk dilaksanakannya penelitian dan persiapan alat ukur sebagai instrument pengumpulan data.

1. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu peneliti mempersiapkan surat izin penelitian yang diperoleh dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Surat penelitian yang dibuat oleh peneliti selesai pada tanggal 5 Februari 2019 dengan nomor 668/FPSI/01.10/II/2019.

Setelah persiapan administrasi yang diperlukan selesai dilanjutkan melakukan pengambilan

data di SMA Negeri 1 Labuhan Deli sebagai tempat diadakannya penelitian dan dilanjutkan dengan mempersiapkan alat ukur instrument pengumpulan data penelitian.

2. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Setelah melakukan persiapan administrasi, seperti membuat surat izin, persiapan alat ukur penelitian yang akan digunakan untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yang kemudian dasar pembuatan alat ukur ini nantinya digunakan untuk penelitian dalam bentuk tes, yaitu berupa soal atau pernyataan yang dibuat untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang terjadi. Soal - soal dibuat dengan bantuan guru. Soal Bahasa Inggris yang di buat berdasarkan buku Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2015, dengan rincian keseluruhan pertanyaan ada 50 soal. Dari bab 1 hingga bab 5 dan tiap 1 bab terdiri dari 10 soal, baik soal pretest maupun posttest soalnya sama sesuai dengan bab yang di pelajari. Pemberian pretest dan posttest berlangsung selama 5 hari.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan tanggal 12 Februari 2019 pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Labuhan Deli kelas XII IPS sebanyak 54 orang yang terbagi menjadi dua kelas yang masing – masing berisikan 27 orang siswa - siswi. Dimana peneliti hanya mengambil Kelas XII IPA 2 sebagai kelompok eksperimen. Adapun variabel yang ingin diukur adalah hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi pra-penelitian, peneliti mendapati bahwa siswa – siswi SMA Negeri 1 Labuhan Deli sangat suka bila guru dikelas mengajar dengan memasukkan unsur humor didalam belajar. Maka dari itu peneliti menggunakan strategi pembelajaran menyenangkan dengan Humor.

Siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 27 orang dalam satu kelas yaitu kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2. Dalam pelaksanaannya, kelas eksperimen dan kelas kontrol akan menjalankan pretest dan posttest sebanyak 5 kali pertemuan, dengan satu kali pretest, perlakuan, dan posttest per harinya.

Untuk hasil pretest didapat sebelum pemberian perlakuan sebagai pembandingan keadaan awal kelas dan hasil posttest didapat setelah pemberian perlakuan untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa yang terjadi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk membuktikan penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebarkan berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa hasil belajar (kelompok eksperimen), mengikuti sebaran normal yang berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal. Sebagai kriterianya untuk variabel pretest dan post hasil belajar dan skala pretest – post strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor. Apabila $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya dinyatakan dengan apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal. Tabel berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran :

Tabel 1. 4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Pretest – Posttest Hasil Belajar

Variabel	Rerata	SD	K-S	P	Keterangan
Pretest hasil belajar	254.81	52. 137	0. 493	0.968	Sebaran Normal

Posttest hasil belajar	352.22	46.021	0.966	0.308	Sebaran Normal
------------------------	--------	--------	-------	-------	----------------

Keterangan:

RERATA = Nilai rata-rata

K-S = Koefisien Kolmogorov-Smirnov

SD = Standart Deviasi

P = Peluang terjadinya kesalahan

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari subjek penelitian yang dalam beberapa aspek psikologis, misalnya data strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor bersifat sama (homogen).

Berdasarkan uji homogenitas varians diketahui bahwa subjek penelitian berasal dari sampel yang homogen. Sebagai kriterianya apabila $p > 0.050$ maka dinyatakan homogen. Tabel 8 berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varians :

Tabel 2.4 Hasil Uji Homogenitas Varians

Variabel	Uji Homogenitas	Koef	P	Keterangan
Strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor	Levene Test	0,868	0,365	Homogen

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $p = 0,365 > 0,05$, artinya sampel pada penelitian ini bersifat homogen.

c. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dari Analisis Varians 1 jalur, diketahui terdapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA hasil belajar ditinjau dari pemberian pretest dan posttest. Hasil ini

diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava dengan koefisien $F = 81,318$ dengan $p = 0.000, < 0,010$. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada pengaruh pemberian strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor ditinjau dari hasil belajar siswa, dinyatakan diterima.

Tabel 3.4 Rangkuman Hasil Analisis Varian 1 Jalur

Sumber	JK	Df	RK	F	P	KET
Between Groups	8337,796	1	8337,796	81,318	0,000	Sig
Within Groups	5331,704	52	102,533	---	---	---
Total	13669,500	53	---	---	---	---

Keterangan :

JK = Jumlah kuadrat
 RK = Rerata kuadrat
 F = Koefisien perbedaan
 P = Peluang terjadinya kesalahan

2. Hasil Perhitungan Analisis Data

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor terhadap hasil belajar siswa, *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen menggunakan SPSS. Kelompok eksperimen merupakan kelompok sampel penelitian yang diberikan perlakuan. Nilai hasil *pretest* dan *posttest* perlakuan pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Nilai Pretest dan Posttest Pemberian Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor Terhadap Hasil Belajar Siswa.

No	Nama Resp	pre-test 1	post-test 1	pre-test 2	post-test 2	pre-test 3	post-test 3	pre-test 4	post-test 4	pre-test 5	post-test 5
1	AR	50	90	60	70	40	60	40	60	40	70
2	BG	30	50	30	80	20	50	50	80	10	60
3	DA	50	70	40	80	50	60	40	60	70	70
4	Dam	50	60	80	100	60	60	30	60	30	60
5	EF	40	60	40	80	20	40	20	40	10	60
6	IK	60	60	70	80	60	70	40	70	50	70
7	IP	60	60	60	80	60	60	40	60	60	60
8	IV	60	70	30	70	80	80	20	80	40	70
9	JS	60	60	80	80	60	80	30	80	60	100

10	KI	40	60	70	70	20	50	30	60	60	80
11	K	80	90	80	90	70	100	50	70	50	100
12	M.AW	40	60	60	60	60	70	10	60	40	60
13	M.P	50	70	40	60	50	80	30	60	70	70
14	M.NR	40	50	40	60	60	80	20	60	50	60
15	M.AR	50	70	60	60	60	70	30	60	60	80
16	M.I	50	80	90	90	40	60	50	70	50	80
17	NM	70	80	70	70	50	80	60	90	50	80
18	NAN	60	80	80	90	30	70	50	90	50	70
19	PCM	60	60	60	60	60	80	40	70	50	70
20	RP	50	50	50	60	50	60	20	50	30	70
20	RJ	50	60	50	70	60	60	50	70	50	60
22	RY	50	80	80	80	60	90	50	100	60	100
23	RD	40	50	70	70	40	60	20	50	70	80
24	SL	70	70	70	80	60	90	80	80	80	100
25	S	40	70	40	70	60	70	30	60	60	80
26	TA	80	90	70	90	70	70	40	60	70	90
27	WR	50	60	70	70	60	60	50	50	60	70

Tabel diatas adalah nilai hasil pretest dan posttest yang dilakukan di kelas XII IPS 1. Dimana terlihat bahwa nilai *pretest* dan nilai *posttest* sangat berbeda dan mengalami kenaikan. Dan berikut ini tabel nilai mean hasil belajar siswa :

Tabel 5. 4 Nilai Mean Hasil Belajar dalam Pemberian Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor secara bertahap

Tahap Percobaan	Mean Pretest	Mean Posttest	t	Sig	Ket
I	52.96	67.04	6.750	0.000	Perubahan Signifikan
II	60.74	74.81	4.875	0.000	Perubahan Signifikan
III	52.22	68.89	7.164	0.000	Perubahan Signifikan
IV	37.78	66.67	10.972	0.000	Perubahan Signifikan

V	51.11	74.81	8.370	0.000	Perubahan Signifikan
---	-------	-------	-------	-------	-------------------------

Keterangan :

Mean Pretest = nilai rerata sebelum diberikan perlakuan

Mean Posttest = nilai rerata setelah diberikan perlakuan

t = t hitung

sig = signifikansi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada percobaan pertama ada perubahan dan peningkatan yang signifikan dari nilai hasil belajar antara Pretest dan Posttest, dimana pada percobaan pertama peneliti memberikan 10 soal pretest dan posttest dari materi bab I dalam buku bahasa inggris Kemendikbud 2015 dan menghasilkan Mean Pretest 52.96 terjadi peningkatan pada Mean Posttest sebesar 67.04 dengan t hitung 6.750 dan sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka perubahan yang terjadi signifikan. Begitu juga pada percobaan kedua dimana peneliti memberikan 10 soal pretest dan posttest dari materi bab II dalam buku bahasa inggris Kemendikbud 2015 dan nilai posttest jauh lebih besar dari pada pretest sebelum diberikan perlakuan.

Di percobaan kedua nilai Pretest sebesar 60.74 jauh mengalami kenaikan pada nilai posttest sebesar 74.81 dan t hitung 4.875 dan sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka perubahan yang terjadi signifikan kembali di percobaan kedua. Pada percobaan ketiga masih sama seperti percobaan sebelumnya peneliti memberikan 10 soal pretest dan posttest dari materi bab III dalam buku bahasa inggris Kemendikbud 2015 dan terjadi kenaikan kembali dimana nilai pretest sebesar 52.22 mengalami kenaikan pada nilai posttest sebesar 68.89 dan t hitung 7.164 dan sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka perubahan yang terjadi signifikan.

Di percobaan ke empat dan ke lima, dimana percobaan ke empat dan lima juga memberikan 10 soal pretest dan posttest dari materi bab IV untuk percobaan ke empat dan bab V untuk percobaan ke lima dan soal berasal dari buku bahasa Inggris Kemendikbud 2015. Pada percobaan ke empat nilai pretest sebesar 37.78 dan mengalami kenaikan yang jauh pada nilai posttest sebesar 66.67 dan t hitung 10.972 dan sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka perubahan yang terjadi signifikan. Demikian pada percobaan kelima nilai pretest 51.11 dan makin mengalami peningkatan yang cukup besar pada nilai posttest sebesar 74.81 dengan t hitung 8.370 dan sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka perubahan yang terjadi signifikan kembali. Seperti yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa memang ada pengaruh pemberian strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor terhadap kenaikan hasil belajar dan perbedaan Mean yang mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel skor hasil belajar dalam Pemberian Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor secara keseluruhan. Berikut adalah tabel skor hasil belajar dalam Pemberian Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor secara keseluruhan :

Tabel 6.4 Skor Hasil Belajar dalam Pemberian Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor secara keseluruhan

Mean Pretest	Mean Posttest	t	Sig	Ket
254.81	352.22	14.312	0.000	Perubahan Signifikan

Dapat dilihat bahwa perbedaan nilai Pretest dan Posttest terjadi kenaikan, dimana nilai tes sebelum diberikan perlakuan (Pretest) adalah sebesar 254.81 yang jauh mengalami kenaikan dengan nilai tes setelah diberikan perlakuan (Posttest) sebesar 353.22 dengan t hitung 14.312 dan data sig.(2-tailed) diperoleh sebesar $0,000. < 0,05$ maka Hipotesis diterima.

Hal ini berarti ada pengaruh kenaikan hasil belajar yang signifikan dari pemberian perlakuan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor.

3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

a) Mean Hipotetik

Variabel hasil belajar dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan soal pertanyaan yang berjumlah 10 butir soal pelajaran Bahasa Inggris dengan format apabila jawaban salah diberi skor 0 dan apabila jawaban benar diberi skor 10, maka mean hipotetiknya adalah $\{(10 \times 0) + (10 \times 10)\} : 2 = 50$.

Kemudian untuk skala strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor yang berjumlah 40 butir disusun menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(40 \times 1)\} + \{(40 \times 4)\} / 2 = 100$

b) Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari deskriptif analisis uji *Normalitas*, diketahui mean empirik *Pretest* Hasil Belajar secara keseluruhan adalah 50,96 dan Mean empirik *Posttest* Hasil Belajar secara keseluruhan adalah 70,44.

Sedangkan untuk mean empirik untuk pretest kuisisioner strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor mean empiriknya adalah 96,07 dan posttest kuisisioner strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor mean empiriknya adalah 120,93.

c) Kriteria

Dalam upaya mengetahui kondisi hasil belajar, maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD (Standar Deviasi), SD *Pretest* Hasil Belajar adalah 13,263. SD *Posttest* Hasil Belajar adalah 17,011.

Gambaran selengkapnya mengenai perbandingan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan mean/nilai rata-rata empirik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. 4 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik Variabel Prestasi Belajar

Variabel	SD	Mean/Nilai Rata-Rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Pretest Hasil Belajar	13, 263	50	50,96	Rendah
Posttest Hasil Belajar	17, 011	50	70, 44	Tinggi

Besarnya perbandingan kedua nilai rata-rata (mean hipotetik dan mean empirik), maka nilai pretest hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Labuhan Deli tergolong rendah dimana selisih melebihi dari bilangan satu SB/SD, dengan mean hipotetik sebesar 50 lebih besar dari mean empirik sebesar 50,96 dengan selisih kurang dari satu standart deviasi sebesar 13, 263 dan nilai posttest hasil belajar siswa tergolong tinggi dengan mean hipotetik sebesar 50 lebih kecil dari mean empirik sebesar 70,44 dengan selisihnya melebihi bilangan satu SB/SD sebesar 17,011.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendesain penelitian eksperimental ini dengan One Group Pretest Posttest. Peneliti memberikan tes dalam bentuk pretest dan posttest pada siswa untuk melihan hasil belajar dari strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor yang diterapkan dikelas sebagai perlakuan. Dalam pelaksanaannya siswa – siswi diberikan perlakuan sebanyak 5 kali pertemuan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan pemberian pretest, pemberian perlakuan lalu pemberian posttest setiap pertemuannya. Dari hasil data pretest dan posttest yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada pretest-posttest kelas eksperimen. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya pengaruh pemberian strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor terhadap hasil belajar siswa. Nilai siswa jauh

UNIVERSITAS MEDAN AREA diberikan perlakuan, hal ini terlihat dari perbedaan yang signifikan yang

Document Accepted 11/4/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

terjadi pada Mean Pretest dan Mean Posttest yang siswa hasilkan dari nilai tes sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, hal ini dapat dilihat dari Mean Pretest 50,96 dan Mean Posttest 70,44. t hitung 14.312 sig.(2-tailed) sebesar 0,000. $< 0,05$. Hal ini berarti ada perbedaan peningkatan nilai hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen.

Tidak hanya itu peneliti juga melakukan pretest – posttest dengan skala strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor, dimana peneliti ingin melihat apakah subjek penelitian benar mengalami perubahan karna strategi pembelajaran menyenangkan humor yang diterapkan dikelas atau ada faktor lain yang membuat nilai hasil belajar subjek penelitian mengalami peningkatan atau kenaikan. Hasil penelitian pada 27 sampel siswa di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Labuhan Deli menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dengan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor yang diterapkan di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Labuhan Deli, sebagaimana diketahui nilai atau koefisien pengaruh memiliki signifikansi dengan $F = 81,318$ dan $p = 0.000 < 0.050$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor terhadap hasil belajar siswa, dinyatakan dapat diterima.

Hal lain dari penelitian ini yaitu terdapat uji normalitas nilai $p = 0,145$ untuk pretest strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor dan $p = 0,155$ untuk posttest strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor dimana nilai $p > 0,050$. Sehingga hal ini dikategorikan penyebaran distribusi aitem dinyatakan normal. Pada uji homogenitas varians diketahui bahwa subjek penelitian berasal dari sampel yang homogen dengan nilai $p = 0,365 > 0,050$. Sebagai kriterianya apabila p beda $> 0,050$ maka dinyatakan homogen. Selain itu berdasarkan hasil uji mean hipotetik diketahui bahwa hasil belajar dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala yang berjumlah 40 butir dan diformat menggunakan skala Likkert dengan 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(40 \times 1) + (40 \times 4)\} / 2 = 100$ dan dikategorikan hasil belajar sedang. Berdasarkan hasil perbandingan antara

mean hipotetik dengan mean empirik pada penelitian ini diketahui bahwa pretest hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor memiliki kategori rendah, sedangkan posttest hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor memiliki katagori tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Darmansyah (2002), yang melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh kenaikan nilai siswa terhadap guru yang menyisipkan humor dalam pembelajarannya. Hasilnya mengungkapkan bahwa siswa senang dengan guru yang bisa mensisipkan humor di dalam pembelajaran dikelas. Temuan penelitian ini tentunya berimplikasi terhadap proses pembelajaran, baik ditinjau dari sisi guru maupun dari siswa sendiri. Artinya, guru harus memperhatikan betul apa yang disenangi siswa dalam pembelajaran dan siswa akan mendapatkan keuntungan jika faktor – faktor yang berhubungan langsung dengan kualitas interaksi guru dapat saling terpenuhi diantara keduanya. Darmansyah juga menyatakan humor diperlukan dalam pembelajaran, ia juga menyimpulkan bahwa humor sebagai pemikat perhatian siswa, humor membantu mengurangi kebosanan dalam belajar, humor membantu mencairkan ketegangan dalam kelas, humor membantu kelelahan fisik & mental, dan humor memudahkan komunikasi dan interaksi.

Berdasarkan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa pemberian strategi pemberian humor sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa , dimana nilai rata-rata hasil belajar tes posttest lebih tinggi 352.22 sementara pada tes pretest nilai rata-ratanya adalah 254.81. Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor yang diberikan pada saat siswa belajar memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa dikelas.

Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan yang terjadi dilapangan, hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor tergolong tinggi dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB/SD. Hal ini dapat di perkuat sesuai pernyataan DeePorter, Reardon and Singer (dalam Darmansyah, 2010) yang menggambarkan

strategi pembelajaran menyenangkan dengan menata suasana kelas seperti : Menata lingkungan kelas dengan baik agar mempengaruhi kemampuan siswa untuk fokus dan menyerap informasi dengan baik, Meningkatkan pemahaman pembelajaran dengan gambar dan poster yang mendukung, Membuat alat bantu belajar dengan media visual, Pengaturan bangku mendukung hasil belajar dan musik di jam jeda membuat kelas jadi fleksibel.

Para remaja, kaula muda khususnya anak SMA sangat menyukai yang namanya hiburan. Apalagi di zaman milenial yang serba smartphone segala bentuk hiburan bisa ditemukan di dalam handphone. Sesuai dengan pernyataan dari Porter dan kawan – kawan, bahwa kelas harus digambarkan senyaman mungkin agar siswa bisa menyerap informasi guru dengan baik, santai, dan tanpa adanya ketakutan. Bicara tentang pembelajaran dengan humor bukan hanya soal bisa melucu dan guyonan saja tapi membahas bagaimana suasana kelas bisa jadi seru, santai dan tidak adanya tekanan, suasana bisa hangat antara guru dan siswa. Tidak hanya itu media pembelajaran pun juga di persiapkan semenarik mungkin dengan animasi tertentu atau dengan gambar gambar yang menarik yang membuat minat belajar dikelas menjadi besar. Ketika minat belajar menjadi besar, maka hasil belajar pun meningkat. Penempatan jeda strategis di dalam kelas juga berperan penting dalam pembelajaran dengan humor. Jeda strategis itu sendiri adalah istirahat sejenak (kurang dari 3 – 5 menit) dalam proses pembelajaran setelah pembelajaran berjalan selama periode waktu 25 – 30 menit.

Jeda strategis diperlukan untuk mengembalikan konsentrasi peserta didik ketika kondisinya mengalami penurunan (Darmansyah, 2010). Jeda strategis penting karna menghindari munculnya stress dan kejenuhan. Apabila guru melaksanakan pembelajaran tanpa henti 90 menit, maka konsentrasi dan daya ingat peserta didik akan menurun. Ketika daya ingatan dan konsentrasi menurun setelahnya pasti akan muncul rasa bosan. Rasa bosan adalah penyakit yang amat berbahaya, termasuk dalam pembelajaran. Seseorang yang diserang penyakit bosan, sebagian besar organ tubuhnya menjadi tidak produktif. Bahkan, otak pun tidaka mau diajak kompromi untuk berpikir dan memproses informasi.

Maka dari itu, penting sekali untuk me-*refresh* otak siswa di tengah pembelajaran. Bentuk jeda strategis di dalam kelas bisa bermacam – macam. Tergantung guru dan keadaan kelas inginnya apa. Jeda strategis bisa dilakukan dengan bermain game yang bertema kuis – kuis di televisi atau bisa juga mendengarkan lagu di sesi pembelajaran sambil mencatat. Dengan begitu tubuh merasa terhibur, hati menjadi senang, dan rasa bosan perlahan menghilang.

Bentuk pengajaran dalam strategis pembelajaran menyenangkan dengan humor yang fleksibel membuat siswa tidak hanya suka dengan strategi pembelajaran ini. Namun juga siswa menjadi mencintai guru dan pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan lancar dan proses belajar mengajar yang sementara terjadi.

Untuk menjadi semakin kuat, dalam memperkuat teori, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor Di SMA Negeri 1 Labuhan Deli :

“ ya gimana ya kak, saya merasa dengan belajar dengan humor itu kayak main main aja gak bisa serius asik ketawa aja gak bisa fokus jadi saya lebih fokus sama ketawanya bukan sama pelajaran dikelas ” (wawancara 1,12,02,2019).

Berdasarkan kutipan wawancara diatas berasal dari siswa yang mendapatkan nilai rendah dan dapat dilihat bahwa siswa merasa tidak nyaman dikelasnya sendiri. Hal itu juga mulai mempengaruhi minat belajarnya dikelas yang membuat siswa tersebut menjadi bosan. Pembelajaran yang begitu kaku dan pengajaran satu arah membuat siswa tertekan berada dalam kelasnya. Mereka merasa di nina bobokan di dalam kelasnya karena merasa penjelasan yang guru berikan depan 90 menit menjelaskan membuat siswa merasa didogengkan dan tertidur dan guru menjadi berpandangan buruk pada siswa dan menghukumnya, dan sebaliknya siswa menjadi tidak suka dengan sang guru. Karena hal itu membuat hasil belajar siswa rendah, proses pembelajaran yang berjalan dikelas menjadi tidak baik, selalu ada konflik dikelas antara guru dan siswa jika tidak adanya sisipan humor didalam kelas.

Sebaliknya peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor dikelasnya SMA Negeri 1 Labuhan Deli:

“Kami suka kali kak belajar sama ibu itu kak, ibu ngerasa ngerti kami. Ibu juga gaul kak, anak zaman sekarang. Belajar bahasa inggris nya seru, disuruh menghafal tapi kami diringi lagu kak dikelas. Terus suka kali memotivasi kami. Terus ibu tuh suka kalau nyindir kami pakai keadaan yang biasa anak muda zaman skarang buat kak. Kami gak sakit hati tapi malah ketawa kekeh. Dan ibu selalu ingetin kami kalau setelah tertawa fokus lagi buat belajarnya. Pokoknya keluar kelas ibu seru lah kan senyum terus bawaannya”.(wawancara 2.12,02,2019).

Berdasarkan wawancara diatas berasal dari siswa yang mendapat nilai cukup tinggi dan dapat terlihat bahwa siswa dengan pembelajaran menyenangkan dengan humor jauh lebih merasa nyaman dikelas. Merasa tidak ada beban belajar terasa hal yang paling dinanti – nantikan dan siswa menjadi mudah mengikuti pelajaran di kelas. Tidak adanya rasa bosan dan konflik didalam kelas. Siswa menyukai guru dan materi pembelajaran yang diajarkan sementara itu guru sangat nyaman bisa mengajarkan materi dengan baik dan merasa tugasnya berjalan lancar.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh dari dilakukannya pemberian strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor dikelas terhadap hasil belajar siswa yang meningkat karna belajar dengan sisipan humor. Diterimanya hipotesis menyatakan bahwa strategi pembelajaran ini bisa terus diteramkan di kelas sesuai kondisi dan situasi yang tepat agar hasil belajar siswa semakin membaik dan hubungan guru dan siswa bisa akrab untu kelancaran belajar mengajar dikelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil – hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa mean hipotetik hasil belajar dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan soal pertanyaan yang berjumlah 10 butir soal pelajaran Bahasa Inggris dengan format apabila jawaban salah diberi skor 0 dan apabila jawaban benar diberi skor 10, maka mean hipotetik nya adalah $\{(10 \times 0) + (10 \times 10)\} : 2 = 50$. Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari deskriptif analisis uji *Normalitas*, diketahui mean empirik *Pretest* Hasil Belajar secara keseluruhan adalah 254.81 Mean empirik *Posttest* Hasil Belajar secara keseluruhan adalah 352.22.

Untuk mengetahui kondisi hasil belajar, maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD (Standar Deviasi), SD *Pretest* Hasil Belajar adalah 52.137. SD *Posttest* Hasil Belajar adalah 46.021. Berdasarkan data diatas memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara data *pretest* dan data *posttest* pada kelompok eksperimen, dimana mean *pretest* 254.8, mean *posttest* 352.2 ; $p 0,000 < 0,05$. Ada pengaruh peningkatan nilai hasil belajar yang signifikan dari pemberian strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor dikelas.

Peneliti juga melakukan *pretest* – *posttest* dengan skala strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor pada akhir pertemuan, dimana peneliti ingin melihat apakah subjek penelitian benar mengalami perubahan karna strategi pembelajaran menyenangkan humor yang diterapkan dikelas atau ada faktor lain yang membuat nilai hasil belajar subjek penelitian mengalami peningkatan atau kenaikan. Hasil penelitian pada 27 sampel siswa di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Labuhan Deli menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dengan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor, sebagaimana

diketahui nilai atau koefisien pengaruh memiliki signifikansi dengan $F = 81,318$ dan $p = 0.000 < 0.050$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor terhadap hasil belajar siswa, dinyatakan dapat diterima.

Hal lain dari penelitian ini yaitu terdapat uji normalitas nilai $p = 0,145$ untuk pretest strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor dan $p = 0,155$ untuk posttest strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor dimana nilai $p > 0,050$. Sehingga hal ini dikategorikan penyebaran distribusi aitem dinyatakan normal. Pada uji homogenitas varians diketahui bahwa subjek penelitian berasal dari sampel yang homogen dengan nilai $p = 0,365 > 0,050$. Sebagai kriterianya apabila p beda $> 0,050$ maka dinyatakan homogen. Selain itu berdasarkan hasil uji mean hipotetik diketahui bahwa hasil belajar dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala yang berjumlah 40 butir dengan skala Likkert dengan 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(40 \times 1) + (40 \times 4)\} / 2 = 10$.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Saran Kepada Subjek Penelitian (Siswa XII IPS)

Disarankan kepada kelas yang menerapkan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor untuk mempertahankan apa yang sudah terbentuk. Diharapkan agar tidak terlena dengan situasi santai yang diciptakan dikelas dan menganggap enteng guru yang mengajar di kelas. Situasi yang tidak tertekan dan hiburan dalam jeda di pembelajaran memang dibutuhkan tetapi tetap kembali pada kewajiban untuk belajar dan fokus pada materi yang di ajarkan. Namun apabila memang menemui masalah yang berarti segera temui guru bagian Bimbingan Konseling.

2. Saran Kepada Guru Kelas

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Saran untuk Guru, terutama sesama Guru Bahasa Inggris, baik siswa dengan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor maupun dengan kelas lain tanpa humor. Mengerti keinginan siswa agar materi mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa – siswi disekolah. Diharapkan pula antara para guru dan siswa saling kerja sama dalam menentukan strategi pembelajaran yang disepakati bersama agar pembelajaran berjalan efektif dan lancar.

3. Saran Kepada Pihak Sekolah (SMA Negeri 1 Labuhan Deli)

Bagi sekolah SMA Negeri 1 Labuhan Deli diharapkan mampu bekerja sama kepada semua siswa di kelas dan guru – guru yang ada di sekolah. Menyediakan fasilitas dan ruang untuk guru – guru berinovasi dalam mengembangkan strategi belajar mengajar dikelas dan agar siswa dikelas tidak bosan dan merasa malas belajar karna siem pengajaran yang membuat siswa tidak semangat belajar dan berimpas pada turunnya hasil belajar.

4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan seperti, kendala waktu, biaya, dan tenaga, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meminimalisir kekurangan tersebut. Serta memperbaiki metode yang digunakan dalam penentuan sampel, jumlah sampel, pernyataan dalam alat ukur, dan sistem penilaian setiap aitem. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan perbedaan jenis kelamin serta faktor-faktor lain yang tidak terkontrol, dan mencari sekolah lain guna memperkaya penelitian.